

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unit usaha "FOTOCOPY CENTER" didirikan oleh bagian Administrasi Umum karena desakan dari pihak mahasiswa terhadap kebutuhan mereka akan jasa fotokopi dan cetak. Sebelum unit ini berdiri, ada beberapa unit usaha yang melayani mereka yaitu Koperasi Mahasiswa (kopma) dan Koperasi Karyawan (kopkar) namun karena sesuatu hal, dua unit usaha ini tidak bisa dilanjutkan sehingga Administrasi Umum berinisiatif untuk membuka "FOTOCOPY CENTER" untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa. Pada awal pembukaan, pihak Administrasi Umum membekali unit usaha ini dengan mesin fotokopi dan cetak baru, peralatan alat tulis kantor, serta dua komputer bekas pakai laboratorium komputer. Lambat laun, ada beberapa karyawan yang menitipkan beberapa barangnya untuk dijual di unit usaha ini dengan model sistem konsinyasi karena melihat potensi banyaknya mahasiswa beraktifitas di unit usaha "FOTOCOPY CENTER" untuk sekedar cetak tugas kuliah, fotokopi tugas, atau membeli minuman ringan.

Mengingat pencatatan yang ada masih berupa manual, manajemen kebingungan untuk mengetahui berapa jumlah aset yang dimiliki dan berapa jumlah barang konsinyasi. Selain itu, tidak diketahui status stok barang yang dimiliki dan status barang yang laku atau tidak laku. Serta harga pembelian barang yang selalu berubah sehingga kesulitan memutuskan harga yang pantas untuk barang tersebut.

Beberapa permasalahan yang kerap terjadi pada unit usaha ini adalah:

1. Manajemen tidak mengetahui mana aset miliknya dan mana yang konsinyasi.
2. Manajemen tidak mengetahui status aset yang akan habis sehingga terlambat dalam memutuskan pengadaan ulang.
3. Manajemen tidak mengetahui status aset mana yang laku terjual dan mana yang tidak, mengingat pencatatan dilakukan secara manual tiap akhir bulan.
4. Harga pembelian aset yang selalu fluktuatif sehingga membuat manajemen kebingungan akan dijual dengan harga berapa dalam unit usaha ini.

Dari analisa permasalahan yang ada, maka dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan untuk mengetahui semua aset dan membedakan mana yang milik unit usaha dan mana milik pelaku konsinyasi, laporan penjualan secara periodik sehingga mengetahui mana barang yang laku dan mana yang tidak, minimum stok pada barang yang dapat diubah sewaktu-waktu mengikuti tren penjualan, dan penerapan harga barang yang dapat diubah sewaktu-waktu mengikuti harga pembelian yang fluktuatif. Setelah adanya penerapan sistem ini, diharapkan pihak Administrasi Umum dapat dengan mudah melakukan pencatatan dan memantau stok barang yang ada pada unit usaha "FOTOCOPY CENTER".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, didapatkan sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem penjualan pada unit usaha "FOTOCOPY CENTER" STIKOM SURABAYA agar dapat membantu permasalahan yang ada pada bagian Administrasi Umum.

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Konsinyasi hanya dicantumkan sebagai pendapatan tambahan dalam penjualan harian.
2. Aplikasi hanya menghasilkan laporan penjualan per barang, laporan penjualan per transaksi, dan laporan stok barang secara periodik, serta laporan pengadaan barang.
3. Untuk laporan pengadaan barang, setelah mendapat persetujuan dari kepala bagian Administrasi Umum diteruskan ke bagian keuangan mengingat untuk pembelian ulang, pihak Administrasi Umum harus melakukan pengajuan kepada bagian Keuangan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah merancang dan membangun perangkat lunak sistem penjualan pada unit usaha "FOTOCOPY CENTER" STIKOM SURABAYA agar dapat membantu permasalahan yang ada pada bagian Administrasi Umum.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Administrasi Umum STIKOM SURABAYA

Sebagai tambahan informasi dalam memonitor penjualan dan persediaan yang ada dalam unit usaha "FOTOCOPY CENTER".

2. Bagi STIKOM SURABAYA

Sebagai bahan masukan bagi lembaga peneliti, Perguruan Tinggi maupun peneliti lain.

3. Bagi Penulis

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan dengan membandingkan antara yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di dunia kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap masalah yang sedang dibahas, sistematika dalam penyusunan Tugas Akhir ini akan dijabarkan dalam setiap bab dengan pembagian sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan, sedangkan inti dari permasalahan digambarkan dalam perumusan masalah. Pembatasan masalah menjelaskan batasan-batasan dari sistem yang dirancang sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan. Tujuan penelitian berupa harapan dari hasil yang akan dicapai dari perancangan sistem tersebut.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan beberapa teori singkat yang berhubungan dengan metode yang digunakan dalam pengerjaan tugas akhir, sistem penjualan pada unit "FOTOCOPY CENTER" STIKOM SURABAYA, analisa dan perancangan sistem informasi.

Bab III : Analisis dan Perancangan Sistem

Pada Bab ini diuraikan tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan proyek. Bab ini juga berisi tentang perancangan sistem dengan menggunakan *Document Flow*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, rencana *Design I/O*, dan rencana uji coba.

Bab IV : Implementasi dan EVALUASI

Pada Bab ini diuraikan tentang *hardware* dan *software* yang digunakan dalam mengerjakan tugas akhir. Bab ini juga mencantumkan pembuatan dan implementasi program yang dibangun, pengoperasian program, evaluasi dari hasil program, serta analisa hasil evaluasi.

Bab V : Penutup

Hal ini berisi tentang kesimpulan, serta saran-saran yang bermanfaat untuk peningkatan efisiensi sistem dan pengembangan sistem selanjutnya.